



# Wajib Berterima Kasih Kepada Wisatawan

## ■ Ekonomi DIY Diprediksi Melesat di Kuartal II 2022 Berkat Sokongan Pariwisata dan Kelonggaran Aturan

**YOGYA, TRIBUN** - Kebijakan pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk pelanggaran masker di ruang terbuka, menjadi angin segar bagi sektor ekonomi. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X pun berharap agar pertumbuhan ekonomi DI Yogyakarta di kuartal II semakin membaik.

Raja Keraton Yogyakarta ini mengungkapkan, ekonomi DIY tumbuh positif sebesar 2,91 di kuartal pertama. Hasil itu dinilai cukup memuaskan mengingat ekonomi tetap dapat tumbuh di tengah kebijakan pembatasan yang diberlakukan pemerintah kala itu.

"Harapan saya bisa tumbuh, karena dulu pembukaan pariwisata juga belum, kampus dibuka juga belum. Potensi yang ada saja belum bergerak tapi (pertumbuhan ekonomi) masih plus 2,91. Semoga kuartal kedua lebih bagus," terang Sri Sultan di kompleks Kepatihan Yogyakarta, Senin (23/5).

Sri Sultan mengatakan, saat ini pemerintah DIY belum bisa mengandalkan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, momen libur Lebaran belum lama ini dianggap potensial untuk mendorong pertumbuhan. Terlebih, pemerintah telah mengizinkan masyarakat untuk mudik sehingga jumlah kunjungan wisata di DIY otomatis ikut meningkat.

Dengan banyaknya wisatawan yang berbelanja, otomatis juga meningkatkan peredaran uang di daerah yang berujung pada pertumbuhan ekonomi. "Dari konteks seperti itu, kehadiran mereka (wisatawan) kalau libur belanja di sini membe-

ri kontribusi untuk ekonomi Yogya. Kita wajib terima kasih karena memberikan kontribusi kepada Yogya," terang Sultan.

Selain itu, keberadaan proyek jalan tol di DI Yogyakarta diharapkan juga berperan pada peningkatan perekonomian daerah. Meski pembangunan belum dimulai, pemerintah telah melakukan proses pembayarannya ganti rugi kepada warga terdampak sehingga uang yang beredar di masyarakat semakin banyak. "Makanya, saya berharap tol bisa cepat dimulai. Walaupun baru bebasan dan sebagainya sehingga ada pembiayaan uang kas masuk ke Yogya," tandas Sultan.

### Lebih tinggi

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Budiharto Setyawan mengatakan, ekonomi DIY kembali mencatatkan pertumbuhan positif pada awal tahun 2022, yakni sebesar 2,91 persen. Realisasi pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan nasional sebesar -0,96 persen. "Pertumbuhan yang lebih tinggi menunjukkan mobilitas masyarakat yang semakin meningkat mendorong berlanjutnya perbaikan aktivitas ekonomi," katanya.

Berdasarkan jenis lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi DIY ditopang oleh lapangan usaha pertanian, transportasi, dan jasa lainnya. Lapangan usaha pertanian menjadi sumber pertumbuhan tertinggi secara *year on year* (yoy) pada triwulan I, yaitu sebesar 1,02 persen. Pertumbuhan ini didorong seiring dengan panen komoditas hortikultura.

Selain itu, momentum Lebaran 2022 yang disertai de-

### BERHARAP PERBAIKAN

- Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap pertumbuhan ekonomi wilayahnya di kuartal II 2022 semakin membaik.
- Optimisme datang dengan adanya kelonggaran aturan terkait pembatasan sosial hingga peningatan peredaran uang selama musim libur Lebaran lalu.
- Bank Indonesia Perwakilan DIY mencatat ekonomi DIY kembali tumbuh positif pada awal 2022, yakni sebesar 2,91 persen.

ngan pelonggaran mobilitas berdampak pada peningkatan lapangan usaha transportasi. "Adapun pembukaan 45 tempat wisata pada saat awal tahun libur natal juga mendorong pertumbuhan pada lapangan usaha jasa lainnya," tandasnya.

Bi meyakini pertumbuhan ekonomi DIY akan semakin solid dengan dorongan pertumbuhan yang kian merata dan inklusif. Menurutnya, kunci dari perbaikan ekonomi DIY adalah dengan menjaga daya beli masyarakat serta mendorong sumber pertumbuhan ekonomi baru di antaranya melalui penguatan strategi dan sinergi pengembangan *quality tourism*.

"Daya beli masyarakat harus terus dijaga di tengah tren kenaikan inflasi. Peningkatan inflasi akan terjadi sejalan dengan perbaikan ekonomi dan memperhitungkan dampak peningkatan harga global," beberrnya. (tro)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005